

KEYAKINAN-KEYAKINAN UTAMA MAHASISWA MEMILIH MATA KULIAH KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH: STUDI ELISITASI BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR*

Yanto Darmawan

Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta

yantosoedharmono@gmail.com

ABSTRACT

According to Theory of Planned Behaviour (TPB), intention is a result of attitudes toward behavior, subjective norms, and perceived behavioral control. TPB assumes that these components are determined by salient beliefs for each component. However, the determination of salient beliefs using elicitation studies received less attention from researchers. This study elicit students' salient beliefs in relation to choose sharia accounting courses. 15 students who have attended sharia accounting courses completed questionnaires with eight open-ended questions eliciting beliefs concerning choose sharia accounting. The results of this study indicate that the most frequently mentioned salient beliefs related to behavioral beliefs are job opportunities, knowing Islamic law in accounting, teaching and learning atmosphere, the existence of practicum and sharia banking. Meanwhile, those related to normative beliefs are parents, family, friends, lecturers and those associated with control believe are computer applications, reference books, lecture materials, lecturer performance outside the classroom. The result of this elicitation study could be used to construct a full TPB questionnaire to investigate students' intention to choose the course of sharia accounting.

Keywords: *elicitation study, sharia accounting, Theory of Planned Behaviour, TPB questionnaire*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis berbasis syariah di Indonesia saat ini cukup pesat yang ditandai dengan maraknya berbagai aktivitas ekonomi berbasis syariah pada lembaga keuangan bank dan non bank. Namun perkembangan tersebut kurang diimbangi ketersediaan tenaga kerja, Sari (2014) menunjukkan bahwa permintaan tenaga kerja kerja terlatih di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah sekitar 50.000 orang sementara ketersediaannya hanya 20.000.

Perkembangan bisnis lembaga berbasis syariah kurang diimbangi dengan minat mahasiswa di beberapa perguruan tinggi untuk memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah. Sebagai contoh penelitian Ningsih dan Zaky (2015) dan Harsha, Adib dan Zaky (2015) menunjukkan bahwa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Brawijaya mahasiswa yang memilih akuntansi syariah lebih sedikit dibandingkan yang memilih konsentrasi akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik dan akuntansi bisnis. Hal ini sejalan dengan Sari

(2014) yang mengungkapkan bahwa jumlah lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ekonomi syariah masih sekitar 12,5% dari total pegawai yang bekerja di perbankan syariah.

Niat mahasiswa untuk memilih konsentrasi akuntansi syariah dapat diprediksi menggunakan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour* – TPB). Menurut TPB, niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh tiga konstruk yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian. Tiga konstruk TPB ditentukan oleh keyakinan-keyakinan utama (*salient beliefs*) yang dimiliki individu baik secara positif maupun negatif.

Ramdhani (2011) menyebutkan perlunya riset pendahuluan untuk mendapatkan jawaban langsung dari sampel penelitian mengenai keyakinan yang dimiliki individu terkait terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian. Namun demikian, meskipun penentuan keyakinan-keyakinan utama dalam membentuk konstruk TPB mempunyai peran yang sangat penting dalam TPB, namun metode studi elisitasi dan identifikasi *salient beliefs* kurang mendapat perhatian dalam berbagai penelitian (Sutton et al., 2003 dan Herath, 2010). Pengukuran konstruk-konstruk TPB pada penelitian-penelitian yang bertujuan memprediksi niat mahasiswa memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah cenderung menggunakan kuisisioner berdasarkan penelitian yang telah ada sebelumnya dan memodifikasi sesuai konteks penelitian, misalnya pada Ningsih dan Zaky (2005) dan Islamyia dan Mutia (2016). Untuk itu, sesuai konteks penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian menggunakan studi elisitasi untuk menggali keyakinan-keyakinan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah keyakinan-keyakinan utama apa sajakah yang dimiliki mahasiswa ketika memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah. Sejalan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggali keyakinan-keyakinan apa saja yang dimiliki mahasiswa ketika memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah melalui studi elisitasi.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun aitem-aitem kuisisioner untuk mengukur keyakinan-keyakinan secara kuantitatif tentang sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian dalam rangka memprediksi niat mahasiswa untuk memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan bagi pengelola perguruan tinggi ketika merumuskan kebijakan tentang pengelolaan mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour

TPB telah terbukti berhasil memprediksi niat seseorang untuk berperilaku dalam berbagai konteks (Armitage dan Conner, 2001). Dalam konteks pendidikan, TPB telah digunakan untuk memprediksi berbagai niat mahasiswa dalam berperilaku antara lain: niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan (Stone et al., 2009), niat untuk berwirausaha (Ariff et al., 2010), niat untuk memilih karir perpajakan (Darmawan dan Setyapurnama, 2017).

Menurut TPB, niat berperilaku individu dapat diprediksi berdasarkan tiga konstruk yaitu Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward*

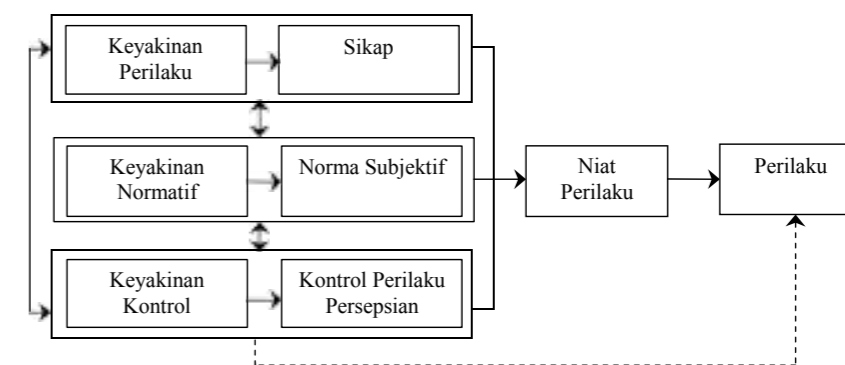
Behavior), 2) Norma Subyektif (*Subjective Norm*) dan 3) Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavior Control*). Sikap merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi atau tidak disenangi terhadap suatu obyek, orang, institusi atau peristiwa. Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang adanya tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Ramdhani (2011) menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Kontrol perilaku merupakan persepsi individu berkaitan faktor-faktor yang mendukung maupun tidak mendukung untuk berperilaku atau seberapa bisa individu melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005).

Keyakinan-keyakinan Utama

Konstruk-konstruk dalam TPB yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian dibangun berdasarkan serangkaian keyakinan-keyakinan utama. Machrus dan Purwono (2010) menyebutkan bahwa keyakinan merupakan dasar penggerak sebuah perilaku. Keyakinan-keyakinan utama (*salient beliefs*) merupakan hal-hal yang pertama kali muncul dalam pikiran responden ketika diberikan pertanyaan terbuka.

Keyakinan-keyakinan utama juga dikenal dengan istilah keyakinan-keyakinan yang dapat diakses (Sutton et al., 2003).

Peran penting keyakinan utama dalam TPB adalah: (1) *salient behavioural beliefs*, yang merupakan keyakinan-keyakinan utama yang dirasakan individu terkait dengan konsekuensi ketika melakukan suatu perilaku. Keyakinan-keyakinan ini nantinya akan menentukan sikap seseorang terhadap suatu perilaku. Artinya, sikap seseorang terhadap suatu perilaku ditentukan oleh keyakinan-keyakinan yang dirasakannya tentang konsekuensi melakukan perilaku, (2) *salient normative beliefs*, yang merupakan keyakinan-keyakinan utama individu yang berkaitan dengan pandangan orang lain (*referent*) terhadap perilaku yang dilakukan individu. Keyakinan ini akan diperoleh individu atas pandangan orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*). Keyakinan-keyakinan ini akan membentuk norma subjektif, dan (3) *salient control beliefs*, yang merupakan keyakinan-keyakinan utama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dirasakan dapat memudahkan maupun menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Sutton et al., 2003). Gambar 1 menunjukkan hubungan antara masing-masing keyakinan dengan konstruk-konstruk di TPB.



Gambar 1. *Theory of Planned Behaviour*

Kegiatan mengidentifikasi sekumpulan keyakinan yang dianggap penting oleh suatu populasi tertentu dilakukan dengan cara studi elisitasi. Hasil yang diperoleh dari studi elisitasi kemudian dianalisis untuk memperoleh keyakinan-keyakinan utama yang paling sering disebutkan menurut responden atau daftar keyakinan-keyakinan utama (*modal salient beliefs*). Selanjutnya berdasarkan daftar keyakinan-keyakinan utama dapat dipergunakan untuk mengukur keyakinan-keyakinan secara kuantitatif dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan

kuisisioner dalam rangka memprediksi niat seseorang dalam berperilaku.

METODE PENELITIAN

Instrumen Kuisisioner

Instrumen terdiri dari 8 pertanyaan terbuka sebagaimana dilakukan Sutton et al. (2003) dan Herath (2010). Setiap pertanyaan diberikan ruang untuk menjawab hingga lima baris. Tabel 2 menunjukkan aitem-aitem kuisisioner pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden.

Tabel 1. Aitem-aitem Kuisisioner Pertanyaan Terbuka

1. Sebutkan beberapa alasan anda menyukai mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah
2. Sebutkan beberapa alasan anda tidak menyukai mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah.
3. Sebutkan beberapa keuntungan yang anda yakini akan anda peroleh ketika anda memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah
4. Sebutkan beberapa kerugian yang anda yakini akan anda alami ketika anda memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah
5. Sebutkan individu atau kelompok yang anda rasakan mendukung anda untuk memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah
6. Sebutkan individu atau kelompok yang anda rasakan tidak mendukung anda untuk memilih mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah
7. Sebutkan beberapa hal yang menyulitkan anda mengikuti mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah.
8. Sebutkan beberapa hal yang memudahkan anda mengikuti mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah

Pertanyaan nomor 1, 2, 7 dan 8 direkomendasikan oleh Ajzen and Driver (1991), sedangkan pertanyaan nomor 3, 4, 5 dan 6 direkomendasikan Ajzen and Fishbein (1980). Pertanyaan nomor 1, 2, 3 dan 4 bertujuan untuk menggali keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) yang akan menentukan sikap terhadap perilaku. Pertanyaan nomor 5 dan nomor 6 bertujuan untuk menggali keyakinan tentang pandangan orang lain yang dianggap penting (*referant*) yang nantinya akan mengukur norma subyektif. Pertanyaan nomor

7 dan nomor 8 bertujuan menggali keyakinan responden tentang hal-hal yang menyulitkan dan memudahkan yang menentukan kontrol perilaku.

Responden

Data diperoleh dari 15 mahasiswa di sebuah perguruan tinggi swasta (PTS) penyelenggara diploma III akuntansi dengan akreditasi A. Jumlah responden ini lebih sedikit dibandingkan Francis et al. (2004), Herath (2010) dan Ramdhani (2011). Responden telah menempuh mata kuliah konsentrasi Akuntansi

Syariah yang meliputi tiga mata kuliah yaitu Akuntansi Syariah Pengantar, Akuntansi Syariah Lanjutan dan Praktikum Akuntansi Syariah yang masing-masing terdiri dari 3 SKS. Di perguruan tinggi tersebut mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah merupakan mata kuliah yang baru berjalan satu semester.

Tabel 1 memperlihatkan demografi responden menurut gender, pekerjaan orang tua dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan (67%), latar belakang pekerjaan orang tua adalah mayoritas berwirausaha (40%) dan memiliki prestasi akademik diatas 3,50 sebanyak 60%.

Tabel 2. Demografi Responden

	Gender			Pekerjaan Orang tua			IPK	
	n	%tase		n	%tase		n	%tase
Laki-laki	5	33%	PNS/TNI/Polri	4	27%	3,01 – 3,50	6	40
Perempuan	10	67%	Wirausaha	6	40%	> 3,50	9	60%
			Pensiunan	1	7%			
			Non formal	4	27%			
Total	15	100%		15	100%		15	100%

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kuisisioner dikirimkan kepada reponden melalui surat elektronik. Pengumpulan data dilakukan tanggal 8 Mei 2017 hingga 20 Mei 2017. Responden diminta menjawab kuisisioner terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan terbuka untuk menggali keyakinan-keyakinan (*salient beliefs*) yang mereka rasakan ketika mengambil mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah. Hasil jawaban responden kemudian ditabulasikan melalui program pengolah angka untuk mendapatkan daftar keyakinan-keyakinan utama.

Berdasarkan daftar keyakinan hasil jawaban responden, peneliti melakukan proses elisitasi dengan melihat kesesuaian jawaban dengan konteks pertanyaan dan kemiripan jawaban. Sebagai contoh atas pertanyaan nomor 1 peneliti akan mengkategorikan keyakinan “Peluang pekerjaan dimasa depan” untuk jawaban responden yang berbeda-beda namun memiliki

kemiripan sesuai konteks pertanyaan, antara lain jawaban dalam bentuk kalimat “Memudahkan memperoleh pekerjaan di perbankan syariah”, “Bila bekerja di dunia syariah akan lebih menguasai”, “Peluang besar karena belum banyak yang mengenali akuntansi syariah”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban responden menghasilkan daftar yang berisi keyakinan-keyakinan yang disebutkan oleh tiap responden. Tabel 3 menunjukkan rangkuman keyakinan-keyakinan hasil elisitasi yang dikategorikan sesuai dengan pertanyaan elisitasi. Jumlah keyakinan yang didapatkan berkisar antara 11 hingga yang terbanyak yaitu 61 atau berkisar antara 0,73 hingga 4,07 per responden.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Survey

Pertanyaan	Total	
	keyakinan	Rata-rata Keyakinan Per Responden
1. Menyukai	61	4,07
2. Tidak menyukai	38	2,53
3. Keuntungan	48	3,20
4. Kerugian	16	1,07
5. Mendukung	44	2,93
6. Tidak mendukung	13	0,87
7. Menyulitkan	27	1,80
8. Memudahkan	29	1,93

Tabel 4 menunjukkan rincian dari 61 (menyukai) dan rincian 48 keyakinan dari keyakinan hasil dari pertanyaan nomor 1 pertanyaan nomor 3 (keuntungan).

Tabel 4. Jawaban atas Pertanyaan nomor 1 (Menyukai) dan nomor 3 (Keuntungan)

Keyakinan	1. Menyukai		3. Keuntungan	
	Jumlah	% tase	Jumlah	%tase
Peluang pekerjaan di masa depan	19	31,1%	9	18,8%
Mengetahui hukum-hukum Islam dalam akuntansi	16	26,2%	17	35,4%
Membandingkan dengan konsentrasi lainnya	8	13,1%	-	-
Mencoba hal baru	7	11,5%	-	-
Suasana belajar mengajar menyenangkan	6	9,8%	5	10,4%
Adanya kelas praktikum	3	4,9%	6	12,5%
Mengetahui praktik perbankan syariah	2	3,3%	9	18,8%
Lain-lain	-	-	2	4,2%
Total	61	100%	48	100%

Terlihat bahwa beberapa keyakinan dapat muncul sebagai jawaban responden dikategori keduanya, hal ini sejalan dengan Sutton et al., (2003) yang menyarankan bahwa elisitasi menggunakan dua pertanyaan berbeda yaitu menyukai dan keuntungan akan diperoleh keyakinan lebih banyak dari jawaban responden. Hasil elisitasi menunjukkan keyakinan- keyakinan yang akan membentuk sikap individu terhadap mata kuliah akuntansi syariah meliputi keyakinan: 1) menguasai mata kuliah akuntansi syariah akan memiliki peluang pekerjaan di masa depan, 2) mengikuti mata kuliah akuntansi syariah

dapat mengetahui hukum-hukum Islam dalam akuntansi, 3) suasana belajar mengajar di mata kuliah akuntansi syariah sangat menyenangkan, 4) adanya kelas praktikum akan sangat menunjang belajar akuntansi syariah, 5) mengetahui praktik perbankan syariah.

Tabel 5 menunjukkan perbandingan antara jawaban pertanyaan nomor 2 (tidak menyukai) dan nomor 4 (kerugian). Kedua pertanyaan berkaitan dengan keyakinan- keyakinan negatif yang dirasakan ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah.

Tabel 5. Jawaban Pertanyaan Nomor 2 (Tidak Menyukai) dan Nomor 4 (Kerugian)

Keyakinan	2. Tidak Menyukai		4. Kerugian	
	Jumlah	% tase	Jumlah	% tase
Materi kuliah belum baik	10	26,3%	-	-
Dosen dianggap kurang menguasai materi	7	18,4%	7	43,8%
Teman-temannya sedikit	7	18,4%	-	-
Ketersediaan buku masih kurang	6	15,8%	-	-
Komputer perbankan syariah kurang stabil	5	13,2%	2	12,5%
Lain -lain	3	7,9%	-	-
Tidak ada	-	-	7	43,80%
Total	38	100%	16	100%

Terlihat beberapa keyakinan disebutkan sebagai jawaban kedua pertanyaan yaitu 1) dosen dianggap kurang menguasai materi kuliah, dan 2) komputer yang digunakan di praktikum perbankan syariah belum stabil (misalnya sering error). Hal ini merupakan hal yang logis karena mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah di kampus responden merupakan mata kuliah baru, sehingga infrastruktur dan dosen masih dalam tahap pengembangan keilmuan.

Hal ini juga terlihat dari munculnya jawaban bahwa responden tidak menyukai mata kuliah akuntansi syariah karena materi kuliah yang belum tertata dengan baik dan ketersediaan buku referensi yang masih kurang.

Tabel 6 menunjukkan perbandingan jawaban atas pertanyaan nomor 5 (mendukung) dan nomor 6 (tidak mendukung), kedua pertanyaan bertujuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang dirasakan oleh responden akan mendukung atau tidak mendukung dirinya untuk memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Tabel 6. Jawaban Pertanyaan Nomor 5 (Mendukung) dan Nomor 6 (Tidak Mendukung)

Keyakinan	5. Mendukung		6. Tidak	
	Jumlah	% tase	Jumlah	% tase
Orang tua	16	36,4%	-	-
Teman kuliah	14	31,8%	5	38,5%
Dosen	5	11,4%	-	-
Keluarga	7	15,9%	-	-
Sahabat	1	2,3%	-	-
Lain-lain	1	2,3%	-	-
Tidak ada	-	-	8	61,5%
Total	44	100%	13	100%

Terlihat bahwa orang tua disebutkan paling banyak oleh responden sebagai pihak yang mendukung. Hal ini terlihat logis karena responden merupakan mahasiswa yang masih memerlukan arahan dan persetujuan orang tua.

Teman kuliah disebutkan pada kedua pertanyaan sebagai pihak yang mendukung dan disebutkan juga sebagai pihak yang tidak mendukung. Keberadaan teman kuliah yang tidak mendukung terjadi karena dalam praktiknya

proses pemilihan konsentrasi akan mendorong para mahasiswa untuk saling memengaruhi satu sama lain akibat perbedaan pilihan konsentrasi lain yaitu konsentrasi internal audit, akuntansi perusahaan efek, dan akuntansi keuangan daerah. Misalnya mereka yang memilih konsentrasi akuntansi keuangan daerah akan mencari sebanyak-banyaknya teman yang sama pilihannya dengan mereka. Keberadaan dosen juga disebutkan responden sebagai pihak yang mendukung. Hal ini menjadi logis karena

mahasiswa juga memerlukan bimbingan dari dosen. Responden juga menyebutkan bahwa sebetulnya tidak ada pihak lain yang tidak mendukung keputusan mereka untuk menempuh konsentrasi akuntansi syariah.

Tabel 7 memperlihatkan jawaban pertanyaan nomor 7 (menyulitkan) dan pertanyaan nomor 8 (memudahkan). Kedua pertanyaan bertujuan untuk menggali keyakinan-keyakinan yang akan membentuk konstruk kontrol perilaku. **Menyulitkan 8.**

Tabel 7. Perbandingan antara Keyakinan Menyulitkan dan Memudahkan

keyakinan	7. Menyulitkan		8. Memudahkan	
	Jumlah	% tase	Jumlah	% tase
Aplikasi komputer di ruang praktikum	6	22,2%	9	31,0%
Ketersediaan buku referensi	6	22,2%	6	20,7%
Tata organisasi materi kuliah	6	22,2%	6	20,7%
Kemampuan dosen dalam mengajar	5	18,5%	-	
Tidak ada	3	11,1%	-	
Lainnya	1	3,7%	-	
Kinerja dosen di luar jam mengajar	-	-	5	17,2%
Kondisi fisik kelas yang nyaman	-	-	2	6,9%
Dukungan keluarga	-	-	1	3,5%
Total	27	100%	29	100%

Terlihat beberapa keyakinan muncul sebagai jawaban atas hal-hal apa saja yang menyulitkan maupun hal-hal yang memudahkan yaitu 1) aplikasi program komputer di ruang praktikum perbankan syariah, 2) ketersediaan buku referensi, 3) kejelasan materi kuliah, dan keberadaan teman kuliah. Hal ini dapat dipahami bahwa kinerja aplikasi program komputer praktikum perbankan syariah menjadi faktor yang penting, disamping itu semakin banyak buku referensi yang tersedia dirasakan oleh responden sebagai kemudahan dalam mengikuti mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah demikian juga sebaliknya buku yang relatif sedikit menjadi menyulitkan bagi mereka.

Kejelasan tata organisasi materi kuliah juga diyakini memudahkan mereka mempelajari akuntansi syariah demikian juga sebaliknya materi yang kurang jelas ditambah dengan kemampuan dosen yang rendah dalam mengajar, aplikasi komputer yang sering bermasalah diyakini responden sebagai faktor yang menyulitkan mereka belajar akuntansi syariah. Namun demikian kinerja dosen di luar kelas antara lain kesediaan memberikan konsultasi, menjawab pesan singkat maupun telepon diyakini responden akan memudahkan mereka.

Hasil elisitasi akan didapatkan daftar keyakinan utama (*modal salient belief*) yang selanjutnya dapat digunakan peneliti untuk

menyusun aitem-aitem pertanyaan kuisioner niat sesuai konstruk-konstruk dalam TPB. Ajzen dan Fisbein (1980) memberikan tiga panduan tentang hal itu, yaitu 1) memasukkan 10 atau 12 keyakinan yang paling sering disebutkan, 2) memasukkan keyakinan yang melebihi limit tertentu misalnya 10% atau 20% keyakinan yang paling sering disebutkan dan 3) memilih

sebanyak mungkin dari sejumlah keyakinan yang disebutkan responden. Francis et al. (2004) menggunakan 75 % total keyakinan yang disebutkan responden. Tabel 8 memperlihatkan keyakinan-keyakinan terbesar sesuai kriteria kedua Ajzen dan Fisbein (1980) yaitu keyakinan yang disebutkan di atas 10%.

Tabel 8. Daftar keyakinan yang disebut lebih dari 10%

1. Menyukai	3. Keuntungan
Peluang pekerjaan di masa depan	Suasana belajar mengajar menyenangkan
Mengetahui hukum-hukum Islam dalam akuntansi	Kelas praktikum
Membandingkan dengan konsentrasi lainnya	Mengetahui praktik perbankan syariah
Mencoba hal baru	
2. Tidak Menyukai	4. Kerugian
Materi kuliah yang belum baik	Dosen dianggap kurang menguasai materi
Dosen dianggap kurang menguasai materi	Komputer perbankan syariah kurang stabil
Teman-temannya sedikit	
Ketersediaan buku masih kurang	
Komputer perbankan syariah kurang stabil	
5. Mendukung	6. Tidak Mendukung
Orang tua	Teman kuliah
Teman kuliah	
Dosen	
Keluarga	
7. Menyulitkan	8. Memudahkan
Aplikasi komputer di ruang praktikum	Aplikasi komputer di ruang praktikum
Ketersediaan buku referensi masih kurang	Ketersediaan buku referensi
Materi kuliah belum jelas	Materi kuliah
Kemampuan dosen yang rendah dalam mengajar	Keberadaan teman kuliah
	Kinerja dosen di luar jam mengajar

SIMPULAN

Hasil analisis elisitasi menghasilkan kesimpulan bahwa keyakinan-keyakinan utama yang paling sering disebutkan berkaitan keyakinan perilaku (*salient behavioural beliefs*) adalah mahasiswa memiliki keyakinan bahwa mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah (1) memiliki peluang memperoleh pekerjaan

di masa depan, (2) dapat mengetahui praktik hukum Islam di bidang akuntansi, (3) lebih diutamakan untuk dipilih dibandingkan mata kuliah konsentrasi lainnya yaitu audit internal, akuntansi perusahaan efek, dan akuntansi keuangan daerah, (4) memiliki suasana belajar mengajar yang menyenangkan, (5) adanya kelas praktikum dan (6) dapat mengetahui praktik perbankan syariah.

Pihak-pihak referan yang berpengaruh meliputi (1) orang tua, (2) teman kuliah, (3) dosen dan (4) keluarga. Sedangkan ruang praktikum termasuk di dalamnya aplikasi komputer perbankan syariah, ketersediaan buku referensi, materi kuliah dan kemampuan dosen dalam mengajar maupun di luar jam mengajar menjadi keyakinan-keyakinan yang dapat memudahkan atau mempersulit niat mahasiswa untuk memilih konsentrasi akuntansi syariah (*salient control beliefs*).

Sebagaimana dilakukan oleh Ramdhani (2011), Francis et al. (2004), hasil elisitasi ini bermanfaat untuk merumuskan aitem-aitem draf pertanyaan untuk mengukur sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian pada kuisisioner untuk memprediksi niat seseorang berperilaku. Contoh draft kuisisioner dapat disajikan tabel 9.

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: 1) responden penelitian sebanyak 15 mahasiswa lebih sedikit dari rekomendasi Francis et al., (2004), 2) elisitasi didasarkan pada keseriusan dan kemampuan responden untuk mengidentifikasi diri, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan terdapat responden yang tidak serius atau tidak mampu melakukan identifikasi diri dengan baik, dan 3) analisis atas jawaban responden dilakukan secara subyektif oleh peneliti dengan mempertimbangkan kemiripan jawaban atau keselarasan jawaban, oleh karena itu dimungkinkan pengkategorian dilakukan kurang tepat, 4) keyakinan-keyakinan yang diperoleh bersifat unik sesuai karakteristik populasi, apabila dilakukan studi elisitasi pada populasi yang berbeda dimungkinkan akan didapatkan keyakinan-keyakinan utama yang berbeda.

Tabel 9. Contoh Draft Pertanyaan Kuisisioner Intensi hasil Studi Elisitasi

Konstruk	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Sikap Terhadap Perilaku	Mata kuliah konsentrasi akuntansi syariah merupakan mata kuliah yang	STS	TS	S	SS
	Memudahkan memperoleh pekerjaan	STS	TS	S	SS
	Memberikan pengetahuan praktik hukum Islam	STS	TS	S	SS
	Lebih baik dibandingkan konsentrasi lainnya	STS	TS	S	SS
Norma Subyektif	Memiliki suasana belajar menyenangkan	STS	TS	S	SS
	Seberapa tinggi dukungan pihak berikut ini jika anda memilih konsentrasi akuntansi syariah				
	Orang tua	STM	TM	M	SM
	Teman sekelas	STM	TM	M	SM
Kontrol Perilaku Persepsian	Dosen	STM	TM	M	SM
	Keluarga	STM	TM	M	SM
	Hal-hal berikut memudahkan mata kuliah akuntansi syariah				
	Aplikasi komputer di ruang praktikum	STS	TS	S	SS
Kontrol Perilaku Persepsian	Ketersediaan buku referensi	STS	TS	S	SS
	Kejelasan materi kuliah	STS	TS	S	SS
	Kesediaan dosen di luar jam mengajar	STS	TS	S	SS

Keterangan: (STS = sangat tidak setuju, TS = tidak setuju, S = setuju, dan SS = sangat setuju) (STM = sangat tidak mendukung, TM = tidak mendukung, M = mendukung, dan SM = sangat mendukung)

Studi elisitasi pada penelitian selanjutnya perlu menambah responden agar dapat diperoleh sebanyak mungkin keyakinan, perlu melengkapi dengan wawancara kepada beberapa subyek atau *focus group discussion* agar keyakinan mahasiswa menjadi lebih jelas dan interpretasi jawaban dilakukan oleh lebih dari satu peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I., dan Driver, B. L. 1991. Prediction of leisure participation from behavioural, normative, and control beliefs: An application of the theory of planned behaviour. *Leisure Sciences*, 13, 185–204.

Ajzen, I., Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes And Predicting Social Behaviour*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Ajzen, I. 2005. *Attitude Personality and Behaviour 2nd*. New York: Open University Press

Ariff, Arifatul Husna Mohd, Zainol Bidin., Zakiah Sharif., & Adura Ahmad. 2010. Predicting entrepreneurship intention among malay university accounting students in Malaysia. *UNITAR E-JOURNAL Vol. 6, No. 1, January*.

Armitage, C. J., dan Conner, M. 2001. Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40, 471–499

Darmawan, Yanto dan Yudi Santara Setyapurnama. 2017. Determinan Niat Freshgraduate Diploma III Akuntansi Memilih Menjadi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak: Studi Pada Lulusan Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widayatama*. 20 Juli.

Francis, J. J., Eccles, M. P., Johnston, M., Walker, A., Grimshaw, J., Foy, R., Kaner, E.

F. S., Smith, L., and Bonetti, D. 2004. *Constructing Questionnaires Based on The Theory of Planned Behaviour: A Manual for Health Services Researchers*. United Kingdom: Centre for Health Services Research University of Newcastle

Harsha, Pranoura Tary, Noval Adib dan Achmad Zaky. 2015. Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah. *Prosiding Konferensi Regional Akuntansi II (KRA II)*. 29-30 April.

Hartono, Jogiyanto M. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Herath, C. S. 2010. Eliciting Salient Beliefs are Critical to Predict Behavioural Change in Theory of Planned Behaviour. *E-psychologie*, 4 (3): 24-36.

Islamyliya dan Evi Mutia. 2016. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol 1 No 1 hal: 192-203.

Machrus Hawa'im dan Urip Purwono. 2010. Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Jurnal INSAN Media Psikologi*. Vol 12 No 01. April.

Ningsih, Paluvi Indah Sari dan Achmad Zaky. 2015. Determinan Minat Mahasiswa Memilih Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah. *Prosiding Konferensi Regional Akuntansi II (KRA II)*. 29-30 April.

Ramdhani, Neila. 2011. Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behaviour. *Buletin Prikologi*. Vol 19.No 2: 55-69.

Sari, Nilam. 2014. Re-Design Kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam:(Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*.Vol. 2, No. 3, September.

Setiawan, Rudi. 2012. Keyakinan-keyakinan Utama Mahasiswa Pengguna Mobil ke Kampus. *Jurnal Transportasi Vol 12 No 2 Agustus*.

Stone, T.H., Jawahar, I.M. & Kisamore, J.L. 2009. Using the Theory of Planned Behavior and Cheating Justifications to Predict Academic Misconduct. *Career Development International*, Vol. 14, No. 3, pp. 221-241.

Sutton, S., French, D., Hennings, S. J., Mitchell, J., Wareham, N. J., Griffin, S., Hardeman, W., and Kinmonth, A. L. 2003. Eliciting Salient Beliefs in Research on the Theory of Planned Behaviour: The Effect of Question Wording. *Current Psychology: Developmental, Learning, Personality, Social*. Fall 2003, Vol. 22, No. 3, pp. 234–251